



KKN Reguler UINSI Karang Tunggul 2023

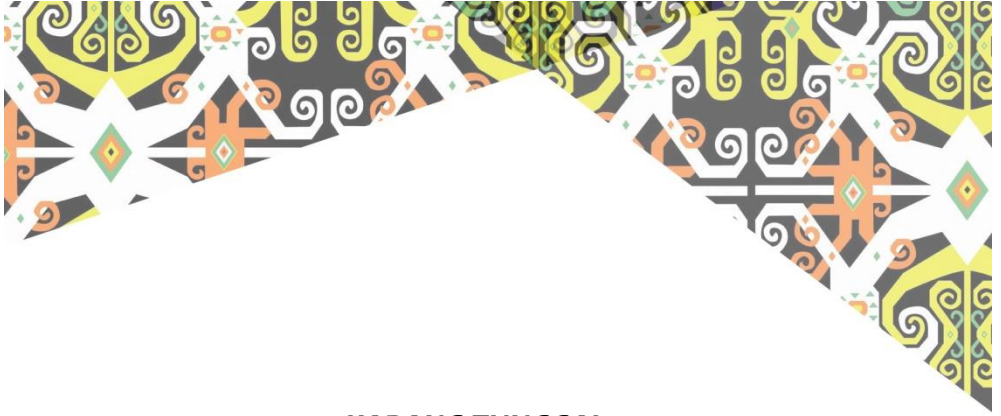
Chapter Book KKN Reguler UINSI SAMARINDA 2023

# Karang Tunggul

**KARANGAN RASA YANG TERTINGGAL UNTUK KARANG TUNGGAL**

MESKI PERPISAHAN ITU ADALAH KESULITAN YANG SULIT DI TERIMA, NAMUN  
ITU ADALAH KONSEKUENSI DARI PERJUMPAAN. INILAH KISAH 45 HARI  
ANTARA KAMI DAN DESA KARANG TUNGGAL





**KARANG TUNGGAL**

**KARANGAN RASA YANG TERTINGGAL UNTUK KARANG  
TUNGGAL**



**Penulis :**

**Ade Maladeni Fatwa, Anies Ramadhanti, Endang Suciati,  
Sri Wahyuni Adawiyah, Rosa Nur Salsabila, Miftahul  
Rahman, Putra Warna Waru, M. Shaleh Maulana**

**Desain Cover : Ade Maladeni Fatwa**

**Desain Isi : Sri Wahyuni Adawiyah**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul “Karang Tunggal (Karangan Rasa Yang Tertinggal Untuk Karang Tunggal)”. buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan mayoritas suku Jawa dan terkenal dengan kuatnya tali persaudaraan, desa ini tidak lain ialah Desa Karang Tunggal, yang letaknya di Kecamatan Tenggarrong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini tentang kondisi yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur khususnya untuk KKN selanjutnya. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terimakasih.

Tenggarong Seberang, 31 Agustus 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
REKAM JEJAK KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA KARANG TUNGGAL .....	1
STORY OF 45 DAYS IN KARANG TUNGGAL VILAGE.....	7
SEBUAH DESA SEBUAH CERITA.....	14
CERITA KLASIK BERSAMA DESA KARANG TUNGGAL.....	22
SERPIHAN CERITA KKN DI DESA KARANG TUNGGAL.....	30
KENANGAN MANIS DENGAN DESA KARANG TUNGGAL.....	38
PELANGI KARANG TUNGGAL.....	46
LIKA-LIKU MELAKSANAKAN KEGIATAN .....	51
AKU, KARANG TUNGGAL, DAN KENANGANNYA.....	58
<b>EPILOG.....</b>	<b>65</b>



## CHAPTER I

### REKAM JEJAK KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA KARANG TUNGGAL

“45 hari adalah waktu yang singkat, tinggal di satu atap dengan berbagai macam watak. Setiap harinya berbagai agenda yang terlaksana, dengan masyarakat yang sangat luar biasa, melaksanakan kegiatan dengan seksama, membuat rasa kekeluargaan semakin erat terasa serta kehadiran kami yang disambut dengan berbagai macam acara. Hal-hal ini yang membuat KKN kami menjadi sangat berarti, kami merasa bangga karena ternyata kami sangat dibutuhkan dan banyak sekali kenangan yang tidak dapat dilupakan ”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ade Maladeni Fatwa (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**REKAM JEJAK KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA KARANG  
TUNGGAL**



Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh perkenalkan saya Ade Maladeni Fatwa biasanya dipanggil Ade, saya lahir pada tanggal 02 Juni 2001 di Berau, Kampung Biduk-biduk. Saya berasal dari suku Bugis, saya memiliki hobi memancing, olahraga dan menari. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau kerap disebut UINSI Samarinda, disana saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Alhamdulillah saya sekarang sudah semester 7 telah melaksanakan KKN dan inilah cerita saya selama KKN.

Kamis 13 Juli 2023 adalah hari dimana kami memulai pengabdian kepada masyarakat. Awal mulanya saya sudah bertanya-tanya dalam pikiran“ini akan sulit gak yaa? Apa nanti aku bisa berbaur dengan teman-teman yang sama sekali belum aku kenal? Nanti masyarakatnya ramah-ramah gak yaa? Disana ngapain aja sih selama sebulan lebih?” dan masih banyak sekali

pertanyaan yang berkulit dikepala. Tetapi semua berubah ketika saya sudah menginjakkan kaki di Desa Karang Tunggal, yang mana ketika awal datang kami disambut dengan acara HUT Desa Karang Tunggal yang ke-20. Acara yang sangat diadakan dengan Panitia alakadarnya serta bantuan tenaga dari kami mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di sana. Waktu itu ada 2 KKN dari Universitas lain yaitu UNMUL dan UNIKARTA yang lebih dulu berada di lokasi KKN. Acara HUT Desa yang diadakan sangat luar biasa dan saya kagum akan antusias dari seluruh warga desa Karang Tunggal dalam mengikuti acara tersebut. Ada berbagai macam lomba, seperti lomba tumpeng dari 17 rt dan itu diadakan tepat malam 1 Muharram yang di sambut dengan acara doa bersama. Setelah tumpeng di nilai oleh para juri dan kebetulan waktu itu saya termasuk juga juri, tumpeng-tumpeng itu di makan beramai-ramai setelah selesai doa bersama dan itu adalah pemandangan yang sangat indah. Dihari selanjutnya saat pelaksanaan lomba Kirab Budaya itu sangat membuat saya kagum, saat itu saya bisa melihat gunung sayur yang dibuat oleh para warga, saya melihat baju yang di buat dari plastik, bahkan ada rumah dan juga kapal yang rakit diatas mobil seolah-olah ada rumah dan juga kapal yang sedang berjalan, saya sangat speechless itu sungguh luar biasa.

Di Karang Tunggal ada 17 rt dan semua ikut serta dalam lomba yang di adakan, dan juga ada berbagai macam hiburan seperti jaranan, gebyar sholawat, bahkan wayang kulit yang belum pernah saya lihat secara langsung. Setiap pagi setelah acara selesai kami selalu diajak oleh warga untuk bergotong royong. Sekarang yang diterapkan oleh kepala desa disana adalah bersih lingkungan, jadi gotong royong adalah hal sangat sering dilakukan, sehingga setiap rt yang kami lewati sangat terlihat



bersih dan indah. Jika di malam hari desa terlihat sangat ramai karena banyak sekali lampu warna warni yang di bentuk sedemikian rupa untuk menghiasi jalan. Ketika sore hari kita akan melihat banyak sekali anak-anak bahkan orang dewasa sedang bermain layangan di lapangan dan di sawah, segala bentuk layangan yang meraka buat menghiasi langit dan itu sangat indah.

Di Karang Tunggal mayoritas warganya adalah petani jadi disana banyak sawah, jika sudah sore hari apalagi ketika cuacanya sedang bagus kami pasti pergi ke sawah untuk mencari sunset, itu adalah pemandangan yang sangat teduh dan tenang dengan melihat orang-orangan sawah, dan juga pondok tempat para petani berteduh. Saya teringat hampir di setiap minggunya selalu ada pengajian yang di adakan di dusun secara bergilir, karena di sana ada 3 dusun yaitu dusun Rejo Sari, dusun Rejo Makmur dan dusun Mekar Jaya, jadi kami selalu diajak untuk mengikuti pengajian-pengajian tersebut, kami sangat bersyukur selalu mendapat ilmu dan juga asupan perut, tetapi ketika pak ustadz berceramah beliau menggunakan bahasa Jawa, bagaimana dengan saya yang berasal dari suku Bugis bisa mengerti apa yang beliau sedang bicarakan. Selain pengajian kami juga mengajar anak-anak mengaji di TPA Mesjid Imam Syafi'i selama beberapa hari, dan membantu ibu-ibu PKK membersihkan sekretariat PKK dan masih banyak kegiatan lainnya seperti membantu acara 17 Agustus di setiap Dusun, dan kami membantu Karang Taruna untuk melancarkan perlombaan untuk anak-anak yang diadakan pada HUT Desa, kamu mengikuti Zumba dan masih banyak keseruan lainnya. Pada waktu itu 17 Agustus tidak di rayakan secara keseluruhan desa, tetapi per-Dusun jadi setiap Dusun pasti mengadakan lomba, mengapa demikian karena desa sudah mengadakan acara besar-besar dan menghabiskan dana yang

cukup banyak jadi acara 17 Agustus diberikan ke dusun-dusun apakah mereka tetap mau melaksanakan acara 17an dan bagaimana solusi yang tepat untuk itu, jadi mereka memutuskan untuk tetap melaksanakan 17an tetapi hanya perdusun saja tidak perlu keseluruhan desa.

Selang beberapa minggu dekat hari deadline KKN, kami usahakan untuk tetap bisa ikut kegiatan masyarakat diselingi dengan pembuatan laporan KKN juga melaksanakan proker utama kami yaitu bantuan penerbitan sertifikat halal, kami membagi waktu dan tenaga agar kami semua tetap sehat hingga KKN berakhir, kami usahakan untuk melatih SD 005 untuk persiapan lomba baris-berbaris disetiap hari nya. Hingga di hari H perlombaan pun kami turut hadir dan membantu juga memberi semangat untuk anak-anak. Hari H lomba baris-berbaris tepat sehari sebelum kepulangan kami. Sampai di penghujung KKN di tanggal 23 Agustus kami mengadakan acara perpisahan yang dilaksanakan di kantor desa dengan acara sesuai budget yang kami miliki dan alhamdulillah acara berjalan lancar sesuai dengan keinginan kami. Sekian cerita singkat perjalanan kami selama mengabdikan kepada masyarakat yang sangat memberi banyak pengalaman, pelajaran serta kenangan yang pastinya sulit untuk dilupakan dan akan sangat dirindukan. Terimakasih Karang Tunggal.





## CHAPTER II

### STORY OF 45 DAYS IN KARANG TUNGGAL VILLAGE

“Sebuah cerita singkat yang akan selalu di kenang, 45 hari yang penuh makna yang dimana awal tempat saya saling mengenal teman” perkuliahan saya satu sama lain, dari berbagai jurusan yang berbeda beda. Dimana awal nya kami tidak saling kenal namun pada akhir nya semua menjadi akrab satu sama lain dan saya anggap semua sebagai keluarga. menemukan teman teman baru di kampung, masyarakat baru dll, sangat terharu apabila semua ini saya ceritakan karena semua nya yang sudah kami lakukan bersama sama, So His memories will always be in my heart and will not be forgotten”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Muhammad Shaleh Maulana (Tenggarong Seberang- Karang  
Tunggal)

**STORY OF 45 DAYS IN KARANG TUNGGAL VILLAGE**



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan saya Muhammad Shaleh Maulana biasanya di panggil lana, saya lahir pada tanggal 05 mei 2002 di Samarinda, Kalimantan timur. Saya berasal dari suku Banjar, saya memiliki hobi travelling, habsyi, badminton, voli dll. saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, atau yang biasa di kenal sekarang nama kampus nya yaitu UINSI Samarinda. Di sana saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( FTIK). Alahamdulillah di tahun ini saya sudah semester 7 & sudah melaksanakan kegiatan KKN, So inilah Cerita saya selama KKN.

Dimulai pada tanggal 13 juli 2023, di mana itu hari pertama kami berangkat ke lokasi untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berangkat dari samarinda sekitar pukul 9 lewat menuju ke lokasi KKN yang berada di L2 tepatnya di desa karang tunggal kec. tenggarong seberang, setelah menikmati perjalanan dari samarinda-tenggarong seberang sekitar pukul 11 pagi akhirnya kami semua telah di posko KKN kami yang berada di desa karang tunggal. Sesampainya di posko kami pun langsung prepare untuk menyusun barang barang kami untuk di rapikan di

dalam rumah. Setelah selesai semua di kerjain kami pun memutuskan untuk ber istirahat sejenak setelah menikmati perjalanan panjang & menyusun barang-barang di posko kami.

Setelah itu di hari yang sama kami pun langsung liat-liat suasana kampung di desa karang tunggal untuk bisa beradaptasi lebih awal supaya kedepannya tidak kaget dengan kegiatan-kegiatan yang ada di desa karang tunggal, kemudian ngak lama kami mendapatkan sebuah chat dari teman teman KKN dari kampus lain yang isinya mengajak kami untuk ikut serta hadir dalam acara rapat di kantor desa karang tunggal bersama kepala desa. Setelah selesai rapat di kantor desa kami pun mapitan untuk balik ke posko kami untuk beristirahat.

Lanjut, di hari kedua kami pun lanjut terjun kelapangan untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong bersama warga karang tunggal di blok B dalam rangka persiapan acara ulang tahun desa karang tunggal ke-20. Kebetulan saat kami datang ke dasa ini untuk melaksanakan KKN ternyata kebetulan juga mereka lagi prepare untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk mwnyambut ulang tahun didesa. Jadi kami langsung ikut serta untuk membantu kegiatan yang ada di desa tanpa mempersiapkan proker kami di awal KKN ini.

Lanjut, di hari ketiga teman teman perempuan membantu membuat hiasan untuk di pasang di bahu-bahu jalan bersama warga rt 6 rejo sari, dan teman laki-laki nya sama seperti di hari kedua kemarin yaitu membantu warga sekitar yaitu gotong royong membersihkan lingkungan sekitar

Lanjut, di hari ke empat teman laki-laki ber inisiatif untuk membuat sebuah lukisan batik untuk kenang kenangan dari mahasiswa UINSI di sebuah bangunan gapura di RT 6 rejo sari. Yang dimana kami rencana membuat sebuah lukisan batik dayak

Kalimantan Timur. Di sini kami mulai merancang sebuah sketsa batik yang akan kami ukir di dinding gapura tersebut, kemudian kami lanjut membantu gotong royong lagi bersama warga karang tunggal membuat pondasi parit supaya tidak longsor.

Lanjut, di hari kelima kami dapat informasi nuntut merapat ke tempat ibu-ibu PKK yang dimana waktu itu tempatnya di pakai tempat Posko dari teman teman UNIKARTA. Pada waktu itu kami melakukan gotong royong bersama guna membersihkan kebun yang ada di tempat ibu-ibu PKK tersebut, setelah selesai melakukan gotong bersama kami pun menyempatkan untuk menikmati sunset di persawahan tepatnya di belakang posko anak UNIKARTA heheh.

Lanjut, di hari ke enam kami melakukan kegiatan gotong royong bersama warga sekitar membersihkan lingkungan dan memasang umbul umbul serta membuat hiasan kata kata bijak yang di tulis di ukiran kayu bersama warga rt 6 rejo sari kemudian hari ketujuh pun sama kami terjun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan gotong royong bersama warga. Setelah itu kami dapat informasi kalau malam nya ada kegiatan rapat di kantor bersama kepala desa guna nyambut persiapan ulang tahun desa karang tunggal.

Lanjut, hari kedelapan sampai hari ke dua puluh dua kami melaksakan kegiatan lomba lomba yang di adakan oleh warga desa karang tunggal mulai dari kegiatan doa bersama nyambut 1 muharram, kemudian kunjungan ke SMPN 7 guna melakukan MPLS bersama murid murid baru, kemudian melanjutkan hiasan batik dayak yang di kerjakan oleh teman teman KKN UINSI., kemudian ada penilai juri lomba masak tumpeng, lanjut rapat bersama karang taruna, kemudian di hari besok nya teman teman panitia dari KKN melakukan penilaian kebersihan lingkungan

bersama panitia panitia yang lain, lanjut malam nya ada kegiatan gebyar sholat di halaman kantor desa karang tunggal guna menyambut bulan muharram.

Lanjut, keesokan paginya kami lanjut membersihkan lapangan bola blok B guna persiapan acara konser jono joni yang di adakan di desa karang tunggal, kemudian sore harinya ada kegiatan senam zumba dan doorprize bersama warga sekitar. Kemudian besok paginya lanjut kegiatan lomba anak-anak sd guna menyambut ulang tahun desa karang tunggal bersama teman-teman karang taruna. Kemudian acara selanjut itu ada kegiatan pentas seni yang di adakan di lapangan bola blok B karang tunggal, selain itu masih banyak lagi kegiatan yang lainnya seperti kirab pawai budaya, wayang santri & santunan anak yatim. Setelah kegiatan semua sudah selesai teman-teman KKN bersama warga melakukan gotong royong lagi untuk membersihkan lingkungan dan membongkar tenda” dan barang yang lainnya untuk di kembalikan. Setelah itu di hari ke 22 kami bersama Dosen DPL kami baru sempat untuk melakukan kunjungan ke kantor desa sekaligus untuk penyerahan kami dalam melakukan kegiatan KKN di desa karang tunggal.

Setelah itu di hari ke 23 kami melakukan kegiatan kunjungan ke sekolah SD 012 guna silaturahmi dengan guru-guru yang ada di sana, setelah itu sorenya kami pun lanjut silaturahmi ke rumah ketua rt 5&6 karena di waktu ini kami baru ada waktu untuk melakukan kunjungan setelah banyak kegiatan di awal KKN waktu itu. Kemudian malamnya kami menghadiri acara rapat di kantor desa guna persiapan kepanitian ulang tahun desa karang tunggal bersama teman-teman KKN, karang taruna, dan warga sekitar.



Kemudian di hari berikutnya kami di ajak bu ani untuk datang kerumahnya untuk ngumpul dan makan bersama kebetulan waktu itu kami membuat kolak bersama teman teman KKN dari UNMUL & UNIKARTA, di sini kami ngumpul bersama cerita cerita tentang perjalanan selama KKN di karang tunggal & masih banyak lagi cerita lainnya.

Kemudian di hari berikutnya kami melakukan kunjungan lagi ke rumah ketua RT 010 & Ketua UMKM desa karang tunggal guna tujuan untuk melakukan silaturahmi sama beliau karena kami ingin di sini lagi melaksanakan kegiatan KKN. Kemudian malam harinya kami di ajak lerumah ketua rt 6 dalam rangka makan-makan.

Keesokan harinya teman teman KKN yang perempuan menyempatkan ikut hadir pada siang hari dalam acara pengajian rutin ibu ibu di desa karang tunggal bersama warga sekitar guna menyaring ilmu pengetahuan yang di sampaikan saat dalam kegiatan pengajian tersebut. Setelah itu malamnya kami pun melanjutkan kunjungan silaturahmi ke rumah ketua rt 07 & 09 desa karang tunggal.

Lanjut di tanggal 10 agustus kami melakukan rapat bersama bareng teman teman KKN, karang taruna, dan warga sekitar di dusun mekar jaya guna persiapan acara 17 agustus waktu itu.

Selain itu kami juga ada melakukan proker seperti ngelatih anak anak SD PBB guna persiapan loma 17 agustus waktu itu, kemudian kegiatan posyandu lansia, membatu pelayana di kantor desa karang tunggal, kemudian menyempatkan silaturahmi ke BPD karang tunggal. Ada juga kegiatan sedekah jumat bersama ibu ibu PKK. Setelah itu ada juga kegiatan penyampaian proker utama kami yaitu tentang sertifikat halal, kami juga melakukan

proker mengajar anak-anak ngaji di masjid imam syafi'i walau waktunya hanya sebentar semoga ilmu yang kita ajarkan bermanfaat waktu anak-anak yang mengaji aamiin.

Itu cerita singkat yang dapat saya sampaikan semoga cerita singkat ini kita semua dapat mengambil point-point yang berharga, so apa yang sudah kita lakukan bersama-sama ini dapat di jadikan sebagai jembatan kedepan untuk bisa terus berproses berkembang menjadi lebih baik lagi karena kita perlu mencari ilmu sebanyak-banyaknya untuk pegangan bekal kita kedepannya supaya kita bisa memiliki pemahaman & pengetahuan yang luas. Terimakasih juga semua dedikasi nya untuk kepala dedsa, bu dusun pak dusun, pak RT serta warga karang tunggal dalam menyambut kami untuk melaksanakan kegiatan KKN 45 hari disana terimakasih banyak, semoga di lain kesempatan kita semua bisa jumpa & silaturahmi lagi jadikan ini sebagai jalan untuk menyambungkan tali silaturahmi, See you again on another occasion.



## CHAPTER III

### SEBUAH DESA SEBUAH CERITA

“Sebuah cerita tentang kehidupan di desa Karang Tunggal, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Desa yang merupakan pemekaran dari desa lain dan memiliki keunikannya tersendiri yang patut untuk dijelajahi ”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Rosa Nur Salsabila (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**SEBUAH DESA SEBUAH CERITA**



Assalamua'laikum, annyeong perkenalkan aku Rosa Nur Salsabila, biasa dipanggil Rosa atau Oca, aku lahir dan di besarkan di sebuah desa, yaitu Desa Sidomulyo Kec. Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur pada tanggal 14 Januari 2002. Aku mahasiswa S1 UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Jurusan Ekonomi Syariah. Nah, memasuki semester 7, kami mahasiswa UINSI diwajibkan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jadi, KKN itu kita tinggal didesa-desa yang telah ditentukan selama 45 hari supaya kita dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama kuliah dalam kehidupan Masyarakat luas. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dengan keterlibatannya dalam bermasyarakat.

Awal pendaftaran KKN sedikit overthinking karena aku bukan orang mudah bergaul dan kesulitan berkomunikasi dengan orang baru. Presentasi didepan kelas aja sering grogi, apalagi ini KKN dimana kita akan melakukan interaksi langsung dengan Masyarakat. Aku juga takut kalau nantinya aku gak bisa mendapatkan teman sefrekuensi. Aku menceritakan kegelisahan ke mamak, beliau bilang gak perlu takut, kalau kita selalu takut

kita gak akan bisa maju. Banyak wejangan atau nasihat dari mamak sebelum KKN yang ngebuat aku lebih tenang.

Pas pengumuman kelompok dan penepatan lokasi KKN, aku ditempatin di Desa Karang Tunggal Kec. Tenggarong dengan 7 mahasiswa KKN yang memiliki jurusan berbeda-beda, yaitu 2 orang di jurusan Ekonomi Syariah, 2 orang di jurusan Pendidikan Agama Islam, dan masing- masing 1 orang di jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Bimbingan Konseling Islam. Waktu tau kelompok KKN tersebut aku gak terlalu gugup, setidaknya ada yang kukenal karena 1 jurusan dan kebetulan juga kami sekelas. Persepsiku tentang teman-teman KKN diawal juga aku hilangkan, karena nyatanya mereka sangat baik dan seru. Lokasi KKN itu sendiri gak begitu jauh dari tempat tinggalku hanya 1 jam perjalanan. Bisa pulang kalo kangen rumah hehehe.....

Desa Karang Tunggal sendiri merupakan pemekaran dari desa Manunggal Jaya pada tahun 2002. Kemudian, pada tahun 2004 dibentuk panitia pemilihan Kepala Desa Karang Tunggal . setelah kepala desa dan perangkatnya dilantik. Desa Karang Tunggal resmi menjadi desa definitive dan memiliki hak serta kewajiban yang setara dengan desa-desa lain di Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Karang Tunggal memiliki 17 rt dan 3 dusun, yaitu dusun Rejo Sari, dusun Rejo Makmur, dan dusun Mekar Jaya. Desa Karang Tunggal didominasi oleh suku Jawa.

Aku sangat bersemangat dalam menyiapkan hal-hal yang diperlukan selama KKN disana, mulai dari baju, sepatu, makanan, dan lainnya. Semua siap, tinggal menunggu keberangkatan aja.

Selama KKN tuh ngapain aja sih? Ada banyakkk. 13 juli 2023 hari kedatangan kami di Desa Karang Tunggal, kami mengunjungi

kantor desa untuk mengabarkan kedatangan kami, setelah itu kami di arahkan untuk menghubungi ibu Widaryati selaku ketua Dusun Rejo Sari, agar beliau dapat mendampingi kami untuk kunjungan ke rt-rt. Akan tetapi, ibu widar mengatakan untuk tidak melakukan kunjungan hari itu juga, karena kebetulan kedatangan kami ke Desa Karang Tunggal bertepatan dengan ulang tahun desa, jadi Sebagian besar rt-rt banyak yang sibuk mempersiapkan acara tersebut. Hal hasil kami langsung Kembali ke posko, kami merapikan posko, membagi kamar, dan beristirahat.

Desa banyak mengadakan kegiatan untuk memeriahkan HUT Desa Karang Tunggal yang ke-20, seperti lomba tumpeng, lomba kebersihan, pawai budaya, Zumba, dan lainnya. Nah, kami mahasiswa KKN diminta untuk membantu kegiatan-kegiatan tersebut. Waktu rapat nih, aku mengajukan diri untuk menjadi juri di salah satu lomba, yaitu lomba kebersihan desa. Wih agak deg-degan sih waktu itu, secara aku tuhkan susah banget dalam berkomunikasi. Aku selalu merasa tindakan aku yang mengajukan diri sebagai juri kebersihan terlalu terburu-buru, tanpa berpikir Panjang terlebih dahulu. Gimana kalo nantinya aku melakukan kesalahan? Entah salah bicara atau tindakan aku ada yang tidak pantas, bagaimana pun jadi juri kebersihan kita nantinya bakalan ada interaksi langsung dengan Masyarakat.

Aku kira Tindakan aku tersebut merupakan pilihan yang salah, ternyata enggak sama sekali. Juri lainnya yang terdiri dari perangkat desa (BPD), PKK, karang taruna dan mahasiswa KKN dari UINSI, UNMUL, dan UNIKARTA sangat amat ramah, jika ada yang tidak diketahui mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa KKN. Bapak dan ibu juri juga sangat lucu dan ramah, terutama pak supono sebagai ketua dari juri kebersihan dan juga bu sri perwakilan dari PKK.



Penilaian kebersihan dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 21, 25, dan 29 juli 2023. Penilaian tersebut dikukan dengan berkeliling menggunakan sepeda motor di Desa Karang Tunggal dari Rt. 01 sampai Rt. 17. Pengalaman tersebut ternyata sangattttt seru. Selain berkeliling desa, aku bisa berkenalan dengan warga Desa Karang Tunggal yang ternyata sangat ramah. Dengan aku berkeliling desa juga nih, aku jadi tau tempat-tempat yang bagus yang bisa dijadiin tempat foto biar keliatan estetik.

Desa Karang Tunggal memiliki kegiatan rutin, yaitu pengajian dan yasinan setiap minggu, dan belajar mengaji untuk anak-anak. Aku ikut pengajian di salah satu masjid, yaitu masjid Baitul Anwar dan membantu mengajar ngaji di masjid Imam Syafi'i. Kesan waktu mengajar ngaji cukup seru, anak-anak yang mengaji cukup bersemangat, bahkan ada beberapa anak-anak yang rebutan untuk diajar oleh mahasiswa KKN. Bahkan ada satu satu anak nih sebelum ngaji dibilang “kak aku ngaji sama kakak ya”, anaknya lucu, bahkan nepel banget kayak lem hahaha.



Menjelang kepulangan, kami mengadakan perpisahan di balai desa dengan mengundang kepala desa dan perangkatnya, perwakilan BPD, ketua dari dusun yang ada di Karang Tunggal, dan mahasiswa KKN dari Universitas Widyagama. Persiapan perpisahan kami dibantu oleh Ibu Widar. Selama kegiatan KKN, Ibu Widar banyak membantu kami, bahkan saat perpisahan beliau menawarkan untuk mengambil sayuran di kebun beliau agar kami tidak banyak mengeluarkan uang lagi. Saat acara mau dimulai, Ibu Widar bilang “kak masih ada uang gak? Kalo masih ada beli buah ya buat didepan, kosong begitu soalnya”. Kami bilang dong kalo uang kas kami habis, eh beliau kasih uang buat beli, terharu banget aku tuh, soalnya beliau ini baikkkk banget. Selepas acara kami bersalam-salaman dan pamitan. Nangis gak? Ya nangislah, sedih karena mau pulang, banyak banget yang sudah membantu kami sepanjang KKN ini. Kenangan KKN ini bener-bener gak terlupakan pokoknya...





Kekhawatiran ku sebelum KKN berlangsung sia-sia, gak ada yang perlu ditakutkan justru banyak sekali pelajaran yang kupelajari selama kegiatan tersebut, seperti meningkatkan kemampuan berkomunikasi, banyak kegiatan yang mendorong aku untuk berkomunikasi entah dengan perangkat desa, masyarakat, atau sesama mahasiswa kkn agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kemudian meningkatkan toleransi terhadap keberagaman yang ada dan masih banyak lagi hal-hal positif dari kegiatan KKN ini.

Banyak sekali suka duka yang sudah kami lalui bersama dalam kegiatan KKN ini. Selama KKN memang ada konflik yang terjadi dan hal-hal tersebut merupakan pengalaman yang berharga dan agar dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk kedepannya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berikut beberapa foto keseruan selama KKN





## CHAPTER IV

### **CERITA KLASIK BERSAMA DESA KARANG TUNGGAL**

“Cerita klasik adalah cerita yang tak kenal batasan waktu. Ia bisa dinikmati sekarang atau seribu bahkan jutaan tahun yang akan datang. Isinya selalu relevan terlepas dari siapa yang membacanya atau dimana cerita itu diterbitkan. Seperti yang akan saya ceritakan sebuah cerita klasik saya bersama Desa Karang Tunggal.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Miftahul Rahman (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**CERITA KLASIK BERSAMA DESA KARANG TUNGGAL**



Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Halo gaess nama saya Miftahul Rahman yang biasanya di panggil amank, kebetulan saya lahir di Kalimantan Timur, Samarinda tepatnya pada hari Kamis, 31 Januari 2002. Suku saya sendiri ada 2 yaitu Banjar (dari bapak) dan Jawa (dari ibu). Saat ini saya memasuki semester 7 akhir pada Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa dikenal orang – orang dengan nama UINSI Samarinda. Pada UINSI Samarinda saya mengambil jurusan Hukum Tata Negara (HTN). Mungkin cukup segitu perkenalan diri saya langsung saja masuk kepada inti cerita ini.

Pada awal kami datang di Desa Karang Tunggal tepatnya pada 13 Juli 2023 jam 09.00 WITA kalau tidak salah. Kami setiba di posko tercinta kami langsung mengemas barang yang kami bawa agar secepatnya kami bisa melakukan interaksi bersama warga Desa Karang Tunggal. Karena ini hari pertama kami datang, kami memanfaatkan hari pertama ini untuk beristirahat full dan saling berkenalan satu sama lain ( tidak jadi silaturahmi ke warga sekitar posko kami hehe ). Saya berkata dalam hati “ wah di kelompok ini

ga boleh malu – malu nanti ga hidup ni atmosfer di kelompok ini“.

Pada malam hari di hari pertama saya pun ngide dengan mengajak ngobrol teman – teman saya di kelompok ini terutama yang lelakiannya. Saya sekamar dengan Putra Warna Waru dan Muhammad Shaleh Maulana, wahh pada malam pertama memang gak banyak omong ya dikarenakan belum mengenal satu sama lain. Di malam hari itu saya pun bercengkrama bersama warna sambil ngopi dan nyebat santai dengan membicarakan apa kegiatan besok hari.

Day 2 kami mengikuti kegiatan membersihkan lapangan sepak bola yang akan di gunakan untuk ulang tahun Desa Karang Tunggal. Disana saya dan teman – teman yang lain memotong rumput, memungut sampah yang berserakan, mengumpulkan rumput yang sudah di potong untuk dibakar, dan saya disana duet bersama warna, warna yang memotong rumput - rumput liar dan saya yang mengumpulkan rumput – rumput yang sudah dipotong kemudian di satukan untuk dibakar. Sistem pembakaran di sana cukup keren bagi saya dengan menggunakan karet ban dan rumput yang di kumpulkan sangat laju terbakarnya.

Setelah selesai mengikuti kegiatan tersebut yang selesai nya menuju solat Zuhur, kami pun pulang ke posko untuk makan siang ramai ramai dan tentu saja perempuannya yang masak dan laki laki nya tinggal menikmatinya saja (enaknya menjadi seorang laki laki). Sore hari nya kami di panggil Ibu Dusun Rejo Sari (tempat posko kami berada) dan langsung meluncur ke lokasi yang disuruh. Setiba nya disana kami yang laki lakinya langsung di intruksikan oleh beliau. Saya bertanya kepada beliau “ Ibu ini kami ngecat bambu bambu dari ujung sampe ujung kah bu “, Ibunya pun menjawab “iya kak, nanti saya carikan dulu cet nya, nanti tanya sama bapak bapaknya gimana cara ngecat nya yo”. Tiba

saatnya saya, warna, lana untuk ngecat bambu untuk memeriahkan HUT Desa Karang Tunggal khususnya pada Dusun Rejo Sari. Bambu – bambu ini di cet merah putih, merah pada bagian atas dan putih pada bagian bawah seperti bendera kebangsaan kita yaitu bendera Indonesia. Ini firsttime saya untuk ngecat bambu dan ternyata lumayan susah karena warna nya itu harus di bagi bagi atas bawah tapi selesai juga pas mau maghrib.

Pada malam harinya kami ke rumah bapak RT 05 tempat kami tinggal untuk melakukan hal yang sama yaitu ngecat bambu. Bapak RT 05 ini bernama Impran. Bapak ini sudah kami anggap sebagai bapak kami karena beliau sangat sangat baik dan humble. Kami banyak melakukan kegiatan pada RT 05 ini nanti saya akan ceritakan apa saja.

Kegiatan saya, warna, lana lebih ke RT 05 ini, karena kami di minta bantuan untuk melukis lukisan batik pada gapura. Disini lah kegiatan kami paling banyak yaitu melukis, yang dimana warna membuat sketsa nya dan saya yang melukis sketsa yang sudah dibuat sama dia. Saya bertanya kepada pak impran “pak ini kami melukis nya di bagian bawahnya saja ya pak?” pak impran menjawab “sembarang mas nya aja yang mana bagusnya, biar gak terlalu kosong aja gitu mas gapura nya. Soalnya kan ini gapura permanen biar keliatan indah jadi saya minta di lukiskan batik.” Saya dan warna pun menjawab “ Sanggup pak aman aja ini bisa bisa, tapi ya ga sebentar pak jadinya soalnya ini pertama kali kami kerjakan”. Pak Impran berkata “Nanti kalau butuh apa apa bilang aja ke saya, nanti saya belikan mas”, dengan senang hati kami pun menjawab “oiya pak makasih banyak”.

Kegiatan melukis ini dilakukan pada tanggal 18 Juli – 23 Juli 2023. Terlintas di otak saya “bagaimana kalau kita taroh logo UINSI di tengah - tengah lukisan batik itu” dan saya diskusikan lah

bersama warna perihal hal tersebut. Warna pun setuju saja dan nanti kita bilang saja ke pak imbran apa saja yang di butuhkan untuk melukis logo UINSI kita. Dan terlukis lah logo UINSI itu di gapura permanen yang dimana setiap orang lewat jalan tersebut pasti melihat ada logo UINSI di gapura tersebut. Dalam hati saya sangat bangga ada logo UINSI di gapura tersebut seperti ada rasa gimana gitu hahaha.

Terdapat konser di Desa Karang Tunggal ini tepatnya pada tanggal 26 Juli 2023 dengan Guest Star yaitu Jono & Joni. Disitu lah tempat kami refreshing dan melepas penat selama beberapa hari ini, yah lumayan juga si karena adanya HUT Desa Karang Tunggal ini, jadi kami banyak mendapatkan kegiatan dan proker kami.

Pada tanggal 27 Juli 2023 kami ada mengikuti kegiatan Zumba yang dilaksanakan oleh seperangkat desa. Disana kami membantu untuk membagikan kupon – kupon untuk para peserta Zumba yang dimana kupon – kupon tersebut akan mendapatkan hadiah yang telah di sediakan. Setelah dari acara tersebut kami pun ke sawah di sore hari nya untuk melihat sunset. Disana kami pun mengambil dokumentasi untuk kenang – kenangan kami bahwa kami pernah ada di Desa Karang Tunggal.

Nah pada tanggal 28 Juli 2023 kami ada kegiatan lomba untuk anak SD di Desa Karang Tunggal, yang dimana pada kegiatan ini kami dari seluruh univ yang KKN di Desa Karang Tunggal bekerja sama dengan karang taruna Desa Karang Tunggal untuk menjadi panitia pada setiap lomba yang ada. Universitas yang ada pada Desa Karang Tunggal ini adalah Universitas Sultan Aji Muhammad Idris, Universitas Mulawarman, dan Universitas Widyagama. Kami pun melaksanakan kegiatan lomba tersebut dengan sangat senang dan semangat dikarenakan

kami melaksanakan kegiatan ini beramai – ramai dan tidak terasa capeknya. Kami pun semakin akrab dengan univ dan pemuda karang taruna di Desa Karang Tunggal akibat dengan melaksanakan kegiatan tersebut bersama – sama.

DPL kami pun datang pada tanggal 03 Agustus 2023, untuk melihat keadaan kami dan berkordinasi suatu hal. Sebenarnya itu hanya formalitas dan nyatanya kami malah santai santai saja dengan DPL kami, ketawa – ketawa, dan kocaknya ibu DPL ini meminta kopi hitam untuk minumannya memang ibu nya ini sangat sangat the best person. Setelah kunjungan dari DPL ke posko kami, kami langsung menuju ke kantor Desa untuk melakukan kunjungan dan silaturahmi serta memperkenalkan DPL kami kepada seperangkat desa.

Pada keesokan harinya kami melakukan kunjungan ke beberapa RT di Dusun Rejo Sari, mulai dari RT 06, RT07, RT 05, RT 13. Yang dimana kami pada saat datang tidak sempat untuk melakukan kunjungan ke RT RT yang ada dikarenakan adanya HUT Desa dan sudah dekat waktunya untuk 17 Agustusan. Jadi kami semua berunding dan menghasilkan sebuah mufakat bahwasannya kami setuju untuk melakukan kunjungan pada RT RT di hari itu. Karena tidak enak dengan RT setempat kami KKN disana tapi tidak silaturahmi bersama mereka. Pepatah juga mengatakan tak kenal maka tak sayang maka dari itu kami harus kenal satu sama lain agar saling sayang hahaha.

Di tanggal 10 Agustus kami membagi kegiatan di tiap anggota, dikarenakan adanya kegiatan yang bersamaan seperti pelatihan PBB pada anak SD, membantu pelayan di kantor desa, dan posyandu. Jadi saya disini memilih untuk melatih anak – anak SD PBB untuk gerak jalan. Nah ini part yang sangat seru karena feel nya sangat terasa, dari capeknya ada, serunya ada,



senangnya ada, sedihnya juga ada kalau ga salah. Disini saya melatih anak SD kelas 6 yang dimana sikapnya ya seperti pada anak SD umumnya yaitu susah di atur dan bandel. Tetapi tenang karena pasti ada bos diantara mereka, ya saya dekati saja bosnya itu biar yang lain pada manut. Ketuanya itu bernama faiz, dia juga menjadi pimpinan barisan pada Latihan PBB untuk gerak jalan ini, jadi sekali saya suruh faiz itu kumpulkan teman temannya, dia langsung cari teman temannya itu dan gak lama teman temannya udah pada ngumpul. Jadi begitu ya gaes pendekatan kepada anak SD yang dimana pasti disitu ada ketuanya. Pelatihan PBB pada anak SD kelas 6 ini berlangsung sampai tanggal 18 Agustus 2023. Seharusnya saya ikut untuk perlombaan yang dilangsungkan tetapi takdir berkata lain, saya harus menghadiri undangan dari kelompok KKN UINSI Desa Perjiwa yang dimana itu adalah kegiatan terakhir mereka. Saya kesana bersama teman humas saya yang bernama Anies Ramadhanti. Jadi kegiatan perlombaan tersebut diwakilkan oleh teman kelompok saya.

Di minggu terakhir kami juga mengajar ngaji di Mesjid Imam Syafi'i yang berlangsung selama 3 hari saja, dikarenakan mepet dengan waktu kepulangan kami. Selama 3 hari itu ternyata dapat kesan yang sangat luarbiasa, ini lah yang dimaksud dengan "walau pun sebentar, tapi sangat berkesan". Anak – anak disana sangat menyambut kami dengan baik dan karena itu lah pada saat pamitan bersama mereka, sebagian teman kami ada yang menangis karena harus berpisah dengan mereka.

Hampir lupa dengan ketua Karang Taruna yang bernama Bang Ari, ini dia sosok yang paling akrab dengan kami. Beliau ini sangat sangat baik kepada kami, beliau lah yang menghubungi kami kalau lagi tidak ada kegiatan dan mengajak kami untuk mengikuti kegiatan beliau agar tidak bosan di posko. Beliau ini

juga sudah seperti kakak lah di Desa Karang Tunggal, karena beliau ini sangat berjasa selama kami ada disana. Beliau yang bantu – bantu kami kalau kami butuh apa apa. Pokoknya bang ari ini susah untuk di deskripsikan nya the best lah top.

Sampai lah kami pada waktu perpisahan bersama Desa Karang Tunggal. Tepatnya pada tanggal 23 Agustus 2023 kami melaksanakan kegiatan perpisahan kami di Gedung BPU yang dihadiri oleh staff desa, kepala desa, pemuda karang taruna, para RT, para kepala dusun, dan teman teman dari univ lain. Disini kami menyerahkan sebuah plakat kepada Desa Karang Tunggal, Kepala Dusun, dan Seperangkat Desa. Kegiatan terakhir kami ini di tutup dengan makan siang bersama untuk terakhir kalinya. Mungkin itu lah CERITA KLASIK BERSAMA DESA KARANG TUNGGAL.



## CHAPTER V

### SERPIHAN CERITA KKN DI DESA KARANG TUNGGAL

“Serpihan merupakan sejumlah potongan-potongan kecil. Mungkin itu beberapa pengalaman berharga, berkesan dan tidak pernah terlupakan. Semua pengalaman tentang kebersamaan kami dalam menjalankan acara dan proker semua menjadi cerita indah di kemudian hari. Tidak untuk di ulang dan cukup di kenang. Semangat terus untuk kita semua. Terima Kasih untuk semuanya.

Terima Kasih 45 hari yang sangat singkat namun banyak pengalaman dan pelajaran berharga di dalamnya. ”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Endang Suciati (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**SERPIHAN CERITA KKN DI DESA KARANG TUNGGAL**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Hallo semua,, Cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan diri saya. Perkenalkan nama saya Endang Suciati, bisa di panggil Suci atau Endang (Tapi saya agak kurang suka kalo di panggil endang hehe karena kadang suka di ubah jadi Endangdut atau Rendang kan saya jadi kesel ). Saya berasal dari Desa Kerta Bumi, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Tanggal Lahir saya 01 Oktober 2000, Saya merupakan anak terakhir atau anak bungsu dari tiga bersaudara sekaligus satu-satunya anak perempuan. Saya berasal dari suku jawa dan Riwayat Pendidikan saya, yaitu saya lulusan SDN 025 Kuaro, MTSN 3 Paser, SMAN 1 Kuaro. Pada saat saya menulis cerita ini, saya sedang menempuh Pendidikan S1 dan Alhamdulillah sudah semester tujuh di salah satu Kampus Ternama di Samarinda, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau UINSI. Saya masuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sekian perkenalan dari diri saya, selanjutnya saya akan bercerita mengenai pengalaman saya selama saya KKN di Desa

Karang Tunggal, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Langsung saja awal mula informasi KKN di sebar, awalnya perasaan saya memang sangat takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan pada diri saya. Bagaimana tidak? Saya takut tidak satu tempat sama orang yang saya kenal atau mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. mindset Dengan fikiran yang menggambarkan kalau bawasannya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis yang menambah kegelisahan di dalam pikiran saya. (maklum saya orangnya penakut hehe). biasalah overthinkingnya emang rada-rada berlebihan.

Hari- hari berlalu....

Tibalah saatnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau UINSI yang merupakan hari yang paling saya nantikan dan akan saya laksanakan, perasaan sangat senang dalam benak dan fikiran sudah berimajinasi betapa asiknya dan serunya menjalani masa-masa KKN. Pasti saya akan menjelajahi hal-hal baru, kenal dengan orang baru dan belajar dalam banyak hal tentunya. Dan yaaa, saya mendapat kelompok KKN di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan Alhamdulillahnya saya mendapatkan lokasi KKN tidak terlalu jauh dari samarinda sebrang dengan jumlah 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Saya tidak kenal sama sekali dengan mereka. 3 orang laki-laki itu yang bernama warna, Rahman dan lana. Sedangkan 4 orang perempuan itu bernama ade, anies, rosa dan yuni. Jadi awalnya kami hanya bisa berdiskusi melalui grup wa

dan juga google meet untuk membahas KKN. Saya sangat berharap sekali semoga teman-teman saya ini baik-baik.

Okeee lanjut....

Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, sayapun menata apa saja yang akan saya bawa selama KKN di sana, seperti baju, gamis, rok, celana, jilbab, sandal, sepatu, makanan, obat-obatan, alat mandi dll. Semuanya siap tinggal menunggu keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 13 Juli 2023. Saya sudah siap berangkat menuju lokasi dengan ade, lana dan juga keluarganya, Tetapi sebelum berangkat ke lokasi saya bersama ade, lana dan juga keluarganya menuju kost yuni terlebih dahulu karena ingin menaruh barang yuni di mobil lana dan sekalian berangkat bareng-bareng menuju lokasi KKN tersebut. Berangkat dari samarinda sekitar pukul 09.00 lewat kalau tidak salah menuju ke lokasi KKN yang berada di Desa Karang Tunggal, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sekitar pukul 11.00 lewat kalau tidak salah akhirnya kami sampai di posko KKN. Kemudian kami langsung menyusun barang-barang kami untuk di rapikan di dalam rumah. Setelah selesai menyusun barang kami semua beristirahat sejenak.

Lanjut yaaa....

Pada awal kami melakukan KKN di Desa Karang Tunggal langsung di sibukkan dengan kegiatan acara HUT Desa Karang Tunggal yang ke-20, acara ini di adakan mulai dari tanggal 19 Juli- 1 Agustus, kami semua merasa sangat senang karena bisa membantu dan terlibat acara besar yang di adakan di Desa tersebut sehingga dapat membangun hubungan dekat terhadap masyarakat sekitar. Banyak kegiatan yang diadakan dalam acara HUT Desa yang ke-20 yaitu lomba karnaval, pentas seni, malam

gebyar sholawat, lomba tumpeng dan masih banyak lagi, setiap kegiatan acara tersebut kami kelompok KKN ikut serta dalam membantu kegiatannya dan juga membantu warga gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Dan pada malam terakhir acara HUT Desa yang ke-20 Karang Tunggul di tutup dengan acara pergelaran wayang kulit, di malam ini juga ada pembagian hadiah kepada para pemenang lomba-lomba yang sudah di adakan, semua Mahasiswa KKN Desa Karang Tunggul mengikuti rangkaian acara di lapangan bola yang ada di Dusun Rejo Sari, di awali dengan sambutan-sambutan, makan bersama dan juga kami ikut menonton wayang kulit tersebut, ini perdana saya menonton wayang kulit hehehe.

Kemudian Setelah acara HUT Desa yang ke-20 selesai kami juga membantu kegiatan lomba 17 Agustus Begitu banyak kegiatan yang kami jalankan selama KKN di Desa Karang Tunggul, bersyukur karena masyarakat di sana bisa membantu dalam melancarkan kegiatan kami di sana.

Okeee lanjut lagi ya guys....

Dapat kita ketahui ketahu bersama bawasannya suku terbanyak di Indonesia adalah suku jawa, hal ini juga serupa dengan desa karang tunggal, yang mana walaupun Desa Karang Tunggul berada di tanah Kalimantan Timur dan berada di wilayah Kutai Kartanegara, mayoritas dari masyarakat Desa Karang Tunggul itu adalah bersuku jawa, sehingga tidak dapat dipungkiri bahasa mayoritas bahkan bahasa yang di gunakan sehari-hari oleh masyarakat Desa Karang Tunggul untuk berinteraksi dan juga berkomunikasi adalah bahasa jawa. Bahkan walaupun berbahasa Indonesia sekalipun dialog atau logat jawa tidak pernah hilang dan tetap selalu melekat pada masyarakat Desa Karang Tunggul. Ada kekhawatiran dalam diri saya takut jika tidak bisa berinteraksi

dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Tetapi beruntungnya masyarakat di Desa Karang Tunggal sangatlah ramah dan baik serta menyambut kedatangan kami dengan hangat.

Kami selalu melakukan kegiatan bersama-sama terkadang kami berkumpul di halaman posko tempatnya seperti meja bundar dan dikelilingi kursi, nyaman sekali pokoknya kalau buat nongki apa lagi kalau sore hari hehe entah pas makan, ngemil, minum es, atau bercerita bahkan kadang kami nonton film horor di malam hari meskipun kalau malam suka terbayang-bayang karena saya orangnya penakut hehe. Sehabis nonton horor di malam hari jika saya ingin ke kamar mandi pasti saya meminta yuni atau ade untuk nungguin saya sampai selesai jika suara sudah hening dan ga ada suara hp yuni atau hp ade sedang scroll tiktok pasti saya sudah panggil-panggil karna saya pikir di tinggal ternyata masih di tungguin wkwk (makasih ya buat kalian yang sudah setia tungguin aku)

Lanjut, pada tanggal 8 Agustus 2023 anies dan rosa membantu pelayanan di kantor desa kemudian ade, Rahman, warna, dan lana membantu ngelatih anak SD PBB jadi saya dan yuni membantu kegiatan Posyandu Balita yang berlokasi di Posyandu Melati Dusun Rejo Sari RT. 007 Desa Karang Tunggal kec. Tenggarong Sebrang, jadi pada pagi pukul 09.00 saya dan yuni berangkat ke posyandu untuk membantu petugas puskesmas dan petugas posyandu balita untuk menimbang berat badan, mengukur tinggi badan balita dan melihat proses penyuntikan vitamin pada bayi dan balita. Di sana banyak sekali ibu-ibu yang membawa anaknya untuk posyandu, anaknya lucu-lucu dan gemoy sekali hehehe. Pada awalnya saya dan yuni



bingung mau membantu dari mana tapi akhirnya kami di beri arahan untuk membantu mengukur tinggi badan dan berat badan bayi serta balita tersebut, banyak sekali tangisan bayi atau balita yang takut untuk di ukur tinggi badan dan berat badannya dan ada juga yang menangis habis di suntik wkwkwk kasihan lihatnya tapi demi kebaikan dan Kesehatan mereka juga, setelah selesai posyandu kami di kasih pudding oleh ibu petugas posyandu balita kemudian kami semua berpamitan untuk pulang.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, saya dan yuni berangkat ke posyandu melati Dusun Rejo Sari RT. 007 Desa Karang Tunggal kec. Tenggarong Sebrang, untuk membantu petugas posyandu lansia kami mengukur berat badan, dan membantu ngedata lansia yang datang, mbah-mbahnya suka bercanda. setelah selesai ada sendal petugas posyandu lansia yang tertukar sama mbah-mbah jadi beda jauh banget sama sendal aslinya, lucu deh mbah-mbah ini sendalnya kan jadi selen hahaha.

I Very Very Miss Kalian guys, semoga kita semua sukses kedepannya yaaa, semoga cita-cita kita semua terkabul dan kita semua bisa membanggakan orang tua kita masing-masing, dan semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih untuk waktu yang sangat berharganya kurang lebih 45 hari ini, terimakasih udah mau jadi temen, saudara, untuk saya. Benar-benar singkat sekali kita bertemu yaaawwwks kek rasanya baru kemarin kita pertama kali Kenal, terus sekarang ini udah harus berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian semua, dan plissss jangan pernah lupain saya yawww hihi. 45 hari bersama kalian adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapan pun. Menikmati hari-hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia dan juga sedih bersama, semua canda dan tawa kita

rasakan bersama. Semuanya, itu kini hanyalah tinggal sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk 45 hari itu. 45 hari bersama kalian, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hari-hariku. Dari semua cerita kami selama kurang lebih 45 hari melaksanakan KKN di Desa Karang Tunggal, Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tentunya sangat luar biasa sekali yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Karena KKN memang sejatinya hanya 1 kali seumur hidup bisa dilakukan. Semoga apa yang kami lakukan di Desa Karang Tunggal ini dapat menjadikan manfaat bagi kita semua Aamiin. Selama 45 hari kami di Desa Karang Tunggal, kami sangat bersyukur dapat di terima dengan baik oleh masyarakat Desa Karang Tunggal, Senang bisa tau dan kenal dengan Masyarakat disana, karena semuanya baik, ramah dan asik . kalau ada kesempatan nanti kami berkunjung kembali kesana, Terimakasih yang sebesar-besarnya. Senang bisa berkerja sama dan kami juga dapat menyelesaikan KKN kami dengan baik dan program kerja berjalan dengan sukses.

Sekian cerita dari saya, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terimakasih Desa Karang Tunggal!

Miss You All



## CHAPTER VI

### **KENANGAN MANIS DENGAN DESA KARANG TUNGGAL**

“Kenangan manis adalah tentang kenangan indah dan kenangan yang akan terus abadi bersama insan yang membuat rangkaian memori, ingatan, nostalgia yang berkesan di dalam hati dengan suasana bahagia ketika menghadapi sebuah perpisahan”.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Anies Ramadhanti (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**KENANGAN MANIS DENGAN DESA KARANG TUNGGAL**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan saya Anies Ramadhanti biasanya sering dipanggil Anies. Saya lahir dan besar di kota Tenggarong tepatnya pada tanggal 28 November 2002. Saat ini saya sedang menjalani kuliah di semester tujuh di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Program studi yang saya tekuni saat ini yaitu Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Okeyy... mungkin cukup sekian perkenalannya, mari kita cerita pengalaman-pengalaman yang menyenangkan pada saat KKN kemaren.

Tiba juga saatnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang merupakan hari yang sangat ditunggu-tunggu oleh Mahasiswa. Apalagi KKN tahun ini juga tidak lagi wajib menggunakan masker dan kegiatan masyarakat kembali normal. Yaaa... walaupun tahun lalu pandemi covid sudah mereda juga sih, tetapi tahun ini lebih bebas dan tidak ada lagi perasaan was-was terhadap covid-19 karena pemerintah sudah memberlakukan bebas masker. Sehingga saya merasa senang dan sangat excited sekali memulai

KKN di tahun ini. Apalagi saya dapat di lokasi yang lumayan cukup dekat dari tempat tinggal saya yaitu di Tenggarong Seberang bertempat di desa Karang Tunggal. Awalnya saya nggak terlalu menerima ditempatkan disana, karena keinginan saya diawal, saya ingin sekali ditempatkan di lokasi KKN yang cukup jauh dari tempat tinggal agar lebih menantang dan jauh dari keluarga. Tapi bagaimanapun juga kita tidak dapat memilih dan hanya bisa menerima apa yang sudah diberikan karena kita harus tetap menjalankan dan siap melakukan tugas tanggung jawab KKN kita dimanapun tempat lokasinya.

Sebelum terjun langsung ke lokasi KKN, kami seluruh Mahasiswa dari semua Fakultas yang ada di UINSI Samarinda menerima pembekalan KKN. Dengan adanya pembekalan, saya jadi mendapat gambaran umum tentang persiapan yang akan dilaksanakan di lokasi KKN dan saya pun sangat mempersiapkan diri dengan baik sebelum berangkat ke lokasi KKN. Perasaan saya sangat campur aduk sekali pada saat itu, bahagia senang sekali mendapatkan pengalaman baru, teman baru. Tapi ada yang membuat saya ragu ketika itu, saya berpikir apakah nanti saya bisa berteman akrab dengan teman kelompok saya, dan takut tidak bisa beradaptasi disana. Akan tetapi bayangan ketakutan itu ternyata hanya pikiran belaka saya saja, karena yang terjadi nyatanya berbanding terbalik apa yang dipikirkan karena pengalaman KKN di desa Karang Tunggal sangat berkesan sekali setiap harinya dan setiap waktunya saya merasa tidak pernah kesepian dan merasa punya keluarga baru ditempat yang baru.

Singkat cerita, tibalah kami di lokasi KKN pada tanggal 13 Juli 2023. Saat itu kami singgah ke kantor desa karang tunggal dan selanjutnya kami langsung bergegas ke tempat posko. Setelah berkumpul di posko, kami langsung merapikan semua

perlengkapan seadanya, karena pada sore itu kami disuruh ke kantor desa lagi untuk menemui Ibu dusun yang menaungi tempat posko kami. Namanya Ibu Widaryati, beliau merupakan Ibu kepala dusun Rejo Sari yang merupakan sebagai Ibu pendamping kami di desa Karang Tunggal selama 45 hari KKN disana. Setelah menemui Ibu Widar kami diminta langsung oleh beliau untuk menghadiri acara rapat di kantor desa bersama dengan teman KKN dari universitas lain yaitu dari UNMUL dan UNIKARTA. Setelah menghadiri acara rapat disana, kami kembali ke posko untuk membersihkan tempat posko, merapikan semua perlengkapan dan membersihkan badan kami. Pada saat malamnya, kami menyiapkan makan malam bersama dan itu malam pertama kalinya kami makan bersama di hari pertama di tempat KKN sambil berdiskusi dan bercengkerama dengan sesama anggota kelompok.

Pada awal kedatangan kami di desa Karang Tunggal, para warga desa sangat sibuk sekali dengan kegiatan menyambut HUT desa Karang Tunggal, sehingga membuat kami langsung terjun membantu para warga dan fokus membantu warga disana untuk menyambut ulang tahun desa. Ada banyak sekali kegiatan yang kami lakukan diawal kedatangan kami. Kami membantu warga disana bergotong royong membersihkan lapangan sepak bola di dusun rejo sari, yaitu lapangan yang dipakai untuk didirikan sebuah panggung utama sebagai pelengkap acara HUT desa karang tunggal. Setelah itu, kami juga membantu para warga dengan membuat hiasan kerajinan dari plastik untuk umbul-umbul di pinggir jalan, membuat tulisan motivasi di kayu, membuat lampion lampu bentuk bintang dan lain sebagainya. Adapun teman-teman cowok membantu menancap umbul-umbul dipinggir jalan, mengecat, dan melukis gapura di RT 05 yaitu RT

yang dimana tempat posko kami berada. Hiasan-hiasan tersebutlah nantinya akan diperlombakan antar setiap RT siapa yang paling kreatif dan yang paling bersih lingkungan RT-nya.

Seperti yang sudah saya bilang tadi, bahwa ada banyak sekali kegiatan kami di desa Karang Tunggal, karena kedatangan kami pas sekali dengan acara menyambut HUT desa dan baru tahun ini juga acara ulang tahunnya dirayakan sangat meriah. Sangat banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan disana dan menyenangkan sekali rasanya melakukan hal itu semua walaupun pasti ada rasa capeknya. Selama dua minggu lebih kami full kegiatan untuk membantu warga desa disana menyambut ulang tahun desa mereka. Acaranya pun sangat beragam sekali baik itu di siang, sore, dan malam pun pasti ada acara yang dilakukan disana. Diantaranya ada lomba tumpeng menyambut 1 Muharram, dan pada lomba tumpeng ini perwakilan dari setiap universitas diminta untuk menjadi juri lomba tumpeng. Dari perwakilan UINSI, teman kami Ade yang ditunjuk sebagai juri pada acara tersebut. Kemudian kami juga diikut sertakan menjadi juri penilaian kebersihan lingkungan, yang pada saat itu perwakilan jurinya adalah Rosa dan saya ikut menemani Rosa juga berkeliling pergi keantara dusun dan RT ke RT untuk melihat hiasan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal warga. Seru sekali rasanya keliling jalan-jalan sambil melihat pemandangan sawah dan asrinya desa disana.

Kemudian kami juga ikut serta menjadi panitia dalam lomba HUT desa untuk anak-anak desa Karang Tunggal bekerja sama dengan teman-teman karang taruna. Ada banyak sekali perlombaan yang dimainkan pada saat itu diantaranya ada permainan estafet balon, estafet air, kaki gajah, estafet tepung

dan lain sebagainya. Setelah itu dihari hari selanjutnya masih ada rangkaian kegiatan acara-acara disana, seperti malam gebyar sholat, mengadakan kegiatan zumba dan doorprize, mengadakan malam pentas seni, mengundang artis Jono Joni sebagai memeriahkan acara HUT, kirab dan pawai budaya, acara wayang santri dan santunan anak yatim, acara wayang kulit dan sekaligus pengumuman dan pembagian hadiah sebagai rangkaian acara terakhir HUT desa karang tunggal yang dilaksanakan kurang lebih selama dua mingguan acara tersebut dirayakan. Setelah acara ulang tahun tersebut berakhir barulah kami fokus menjalankan proker kami dan berkunjung RT ke RT yang berada di desa karang tunggal. Setelah itu kami mulai sibuk menyiapkan dan melaksanakan proker-proker kami yang belum sempat terlaksana secepat mungkin mengingat waktu sudah semakin mendekat berakhirnya KKN. Alhamdulillah proker kami disana berjalan dengan lancar walaupun kemungkinan ada yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena waktu itu mendekati hari 17 agustus, kami juga membantu anak-anak SD disana tepatnya SDN 012 untuk berlatih baris berbaris sebagai mengikuti kegiatan lomba gerak jalan antar kecamatan. Setiap harinya kami melatih mereka, banyak kesulitan juga melatih mereka karna yaa.. namanya juga anak-anak pasti agak susah dibilangin dan hanya ingin main-main saja. Tetapi akhirnya semua itu berjalan dengan lancar dan sampai dengan hari-H kegiatan lombanya.

Sebetulnya ada banyak sekali cerita dan pengalaman-pengalaman KKN kami di desa karang tunggal yang berkesan dihati yang masih belum tersampaikan secara keseluruhan. Tetapi pada intinya saya sangat amat bahagia sekali diberi kesempatan KKN di tahun ini dengan warga desa yang sangat welcome sekali



dengan kedatangan kami. Saya sangat kagum dengan warga disana yang selalu semangat kalo ada suatu kegiatan, kagum dengan rasa persatuan yang dimiliki seluruh masyarakat, dan kesolidaritasannya. Dibalik itu semua mereka memberikan banyak sekali pelajaran yang bisa kami petik selama kami melakukan kegiatan KKN di desa karang tunggal. Terakhir saya ingin mengucapkan dan berterimakasih kepada diriku sendiri yang sudah semangat dan berani melangkah jauh dan melakukan semuanya yang terbaik, terimakasih juga untuk teman kelompok KKN ku yang sangat hebat dan memberikan ingatan yang melekat yang sudah memberikan hari-hari yang berkesan selama KKN, bakalan kangen banget dengan kegiatan kita sehari harinya di posko ataupun diluar posko. Terima kasih kepada kepala desa Sholimin beserta jajarannya yang sudah menerima kami KKN di desa karang tunggal, tidak lupa berterima kasih kepada Ibu Widaryati sebagai kepala dusun yang mendampingi dan menaungi kami, kepada Bapak Impran ketua RT.05 beserta warganya yang sangat baik sekali kepada kami, dan saya secara pribadi juga ingin berterima kasih kepada Bapak Nasikin dan Ibu Ani yang sudah mau membantu kami dari awal sebelum kami mulai KKN sampai kami selesai KKN dan sudah menjadi seperti orang tua kedua saya disana. Para semua ketua RT dan kepala dusun yang welcome dan memberi masukan nasehat kepada kami, Bapak dan Ibu guru SDN 012 dan SMPN 7. Kepada pengurus masjid imam syafi'i, ibu-ibu PKK dan kader posyandu, kepada ketua dan pegawai BPD yang sangat baik sekali dan para pemuda karang taruna. Terima kasih juga kepada mbah tetangga sebelah posko kami yang sudah sangat baik sekali kepada kami. Masih banyak sekali masyarakat yang sangat berjasa dan baik kepada kami di desa Karang Tunggal yang tidak bisa disebutkan. Intinya saya dan kami semua amat

sangat berterima kasih dan bersyukur buat semuanya, terima kasih orang-orang baik, terima kasih kesan-kesan dan semua pelajarannya, terima kasih untuk semua kenangan manisnya.



## CHAPTER VII

### PELANGI KARANG TUNGGAL

“KKN adalah suatu tempat dimana kita banyak bersosiali dan bertemu banyak masyarakat demi menyelesaikan satu persatu tugas perkulihan kita, agar secepatnya menempuh gelar yang kita ingin kan, melaksanakan kegiatan KKN yang bertepatan di desa karang tunggal kec, tenggarong seberang, banyak memberikan pelajaran terhadap saya dan kawan-kawan, bagaimana bertanggung jawab terhadap suatu yang telah di berikan terhadap kami.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Putra Warna Waru (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**PELANGI KARANG TUNGGAL**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan saya Putra Warna Waru, dari PRODI Hukum Ekonomi Syariah (HES). Universitas UINSI SAMARINDA. Kelahiran di Muara Jawa, 19 November 2000, Suku Bugis Pangkep.

“Hari demi hari telah kami lewati bersama, suka dan duka yang kami rasakan bersama memiliki banyak cerita dan mengukir kenangan. tiada waktu yang kami sia siakan, dari banyaknya isi kepala yang ada, ternyata kami mampu untuk saling bekerja sama dan saling membantu untuk mensukseskan kegiatan ini. keadaan desa yang antusias membuat kami bersemangat untuk saling merangkul satu sama lain guna berpartisipasi mewujudkan keinginan dan bantuan kepada warga yang belum terealisasikan dengan baik.”

Awal mula pelaksanaan KKN menjadi suatu proses pendewasaan bagi saya sebagai mahasiswa dari segala sisi, baik moral, cara berfikir, maupun hidup yang berdampingan dengan masyarakat setempat.

Berawal pada tanggal 12 juli 2023 kami mengadakan rapat dadakan di kampus uinsi setelah pembagian kelompok di umumkan dan disebar, kami memilih kampus untuk rapat karna kami mempunyai lokasi rumah yang berbeda – beda dan sangat lumayan jauh jaraknya. Pada rapat hari itu kami membahas perihal tempat tinggal yang akan kami sewa yang akan kami tempati selama KKN berlangsung, kami juga membahas struktur keanggotaan serta tanggung jawab masing – masing anggota yang akan dilaksanakan pada saat program kerja berlangsung.

Kemudian kami melakukan kegiatan survei lokasi KKN pada tanggal 13 juli 2023. Dari banyaknya pilihan rumah hasil survei akhirnya kami mendapatkan lokasi rumah yang pas dan cocok dengan bugdet kami di desa karang tunggal RT.05. Se-usai urusan lokasi dan tempat tinggal selesai akhirnya kami memutuskan untuk tinggal di rumah itu selama 45 hari.

Tepat pada tanggal 14 juli akhirnya saya dan semua anggota kelompok berkemas barang untuk pindah ke posko KKN yang akan kami tempati selama 45 hari dan akan memulai kegiatan program kerja kami di lokasi KKN yang telah ditentukan oleh kampus. Setibanya di posko KKN, kami bergegas untuk merapikan barang-barang yang akan kami pakai terutama spanduk yang tujuannya berguna sebagai pertanda untuk warga sekitar bahwa di lingkungan tempat tinggal mereka tinggal ada anak mahasiswa uinsi yang sedang KKN.

Langsung saja masuk ke pengalaman yang tak terlupakan bagi saya mahasiswa KKN karang tunggal yang mempunyai 8 anggota terdiri dari 3 laki-laki yaitu saya sendiri putra warna waru , miftahul rahman dan maulana dan 5 orang perempuan yaitu rosa, yuni, ade, suci, dan anies . kami biasanya mengawali rutinitas setiap hari dengan sholat subuh berjamaah di posko KKN yang di

imamin langsung oleh saudara maulana dan sering bergantian dengan saya

Seusai melaksanakan sholat subuh berjamaah, kami pun kembali ke rutinitas masing-masing, ada yang bertugas bersih-bersih posko KKN, ada yang bertugas masak memasak, dan tak jarang adapula yang melanjutkan mimpi yang terpending ( tidur ), hahaha lanjut kisah, waktu pun terus berputar, sesuai jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya pada rapat perdana, bahwa kami memiliki jadwal makan jam 08:00 wita, anggota yang bertugas masak langsung bersiap untuk membeli bahan untuk masak dan setelah itu mereka langsung masak, setelah lama menunggu akhirnya team masak berteriak kalo masakannya sudah selesai dan waktunya kita makan bersama horeeee.

Ssstttt, setelah kami selesai makan pagi bersama, kamipun berpencar kembali , ada yang bertugas cuci piring, ada yang bergegas mandi, ada yang menyiapkan pakaian yang akan dikenakan saat ber sosialisasi bersama warga, ada yang menyetrika baju, ada yang menunggu giliran mandi, bahkan tak jarang adapula yang masih bersantai ria ngopi dan nyanyi-nyanyi hhhh, bayangkan aja kamar mandi 1 dipakai beramai ramai , tak jarang adapula yang berangkat kegiatan dan sosialisasi ga mandi karna waktu yang tidak cukup dan kamar mandi yang masih antri hhhh. lanjut cerita setelah drama kamar mandi yang antri, akhirnya kami melanjutkan kegiatan sosialisasi dan program kerja KKN pada jam 08:00 wita.

Setelah kegiatan selesai kami pun akhirnya balik ke posko KKN untuk beristirahat sejenak. Ketika waktu istirahat inilah biasanya kami meluangkan waktu untuk aktivitas masing-masing, ada yang cucian, ada yang cuci sepatu, ada yang konser dadakan diposko (nyanyi-nyanyi) ada juga yang berkabar telfonan bersama

orang tua, adapula yang tidak ketinggalan hoby nya yaitu rebahan dan lain lain. Terlepas dari aktivitas masing-masing, tetap yang bertugas masak memasak di jam siang harus tetap menjalankan tanggung jawabnya agar program kerja KKN terlaksana dengan kelengkapan anggota yang sehat hhhe...

Sembari menunggu hidangan yang sedang dalam proses, biasanya kami bergiliran untuk sholat dzuhur, lanjut kisah pun akhirnya masakan siap untuk kami santap, dan akhirnya kebutuhan perut sudah terlaksanakan. sekedar info ya gess di desa karang tunggal tenggaromg sebrang tidak ada pasar, ada pasar tapi kita harus ke kota, jadi kadang kami susah untuk membeli makanan atau sayuran mentah yang masih segar segar, dan terkadang kami keluar desa dan berjalan sampai ke kota untuk menyotok sayur atau lauk lainnya. lanjut kisah, setelah kami beristirahat beberapa menit di posko KKN kamipun bersiap untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.



## CHAPTER VIII

### LIKA-LIKU MELAKSANAKAN KEGIATAN

“Banyak sekali lika-liku yang kami hadapin pada saat kkn, dari segi membatu masyarakat hingga begadangan, sakit-sakit nya badan disebabkan kami yang biasanya bekerja berat, lalu kkn. Semuanya akan diceritakan di dalam chapter ini”





**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Putra Warna Waru (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

### **LIKA-LIKU MELAKSANAKAN KEGIATAN**

Pada minggu pertama awalnya kami belum langsung fokus di proker kami anggota KKN karna bertepatan kami datang ke desa karang tunggal, ternyata di desa tersebut sedang mengadakan acara dalam rangka ulang tahun desa dan di desa tersebut sedang menyelenggarakan lomba antar rt, seperti lomba merias nasi tumpeng, lomba dekorasi di setiap rt. lalu kami pun membantu rt rt yang sekiranya bisa kami bantu. langsung saja pada minggu pertama cerita KKN kami, kami membantu rt 5 untuk mengecat dan memasang segala atribut yang dipakai dan dinilai lomba per rt, kami membagi tugas untuk memotong bambu bambu dan setelah itu kami mengecat bambu dengan warna merah dan putih, kami bergotong royong dan sangat saling membantu dan sangat bersemangat untuk penyelenggaraan acara ini. sedikit info ya guys. Di desa karang tunggal ini warga warga nya bener bener sangat antusias, sangat bekerja sama dalam hal mensukseskan rt mereka, salut sih sama kebersamaan mereka dan kerukunan mereka di desa karang tunggal. oke lanjut, setelah kami memotong dan nge cat bambu bambu itu, lalu kami memasang bambu nya dengan sedikit berjarak sampai seluruh jalan di rt tersebut penuh. setelah bambu selesai saya dan anggota kelompok KKN uinsi karang tunggal membantu warga

yang lain untuk menyelesaikan kerjaan itu, dan kami ditugaskan untuk menge cat gapura di desa karang tunggal rt 5 ...

Nah proses mengecat gapura ini sangat lama prosesnya, karna warga meminta bantuan untuk di lukiskan yang bertema lukisan dayak kalimantan yang sangat khas. sebelum saya dan kelompok KKN karang tunggal melukis, terlebih dahulu kami menyelesaikan untuk menge cat ban ban yang juga sebagai icon gapura di rt5, karna sudah lumayan tengah malam sekitar jam 12 kami sudah tidak sanggup dan sangat lelah, dan kami sepakat untuk melanjutkan melukis di rt 5 besok hari Setelah kami sampai di posko KKN karang tunggal, kami langsung tepar istrhat dan melanjutkan kegiatan pada pagii hari. Setelah pagii hari pun saya dan anggota KKN laki laki nya pun mencari ide dan gambaran tentang lukisan yang akan kami lukis di gapura rt5, setelah lama mencari referensi dan gambaran di youtube dan google akhirnya kami pun mendapatkan gambaran yang sekiranya kami sanggup untuk melukisnya di gapura , dan kami langsung jadi pelukis dadakan hhhhhh, akhirnya tanpa pikir panjang kami langsung bergegas dan melukis di gapura rt5 itu, gampang gampang susah melukis di tembok apalagi bagi kami yang tidak punya bakat atw pengalaman melukis, tapi lagi lagi kami dibuat untuk banyak belajar dari tugas KKN ini, singkat cerita kamu langsung membuat gambar awalan menggunakan pensil lalu kami mulai untuk mengecat gapura itu. proses kami mengecat gapura sekitar 1 minggu dengan rasa sabar dan teliti kami harus menyelesaikan lukisan itu, dan akhirnya lukisan itu rampung dengan hasil yang memuaskan dan tak lupa kami juga menaruh sedikit kenang kenangan di gapura itu berupa logo UINSI untuk mengingat bahwa mahasiswa KKN uinsi yang pernah ada di desa karang tunggal dan melukis lukisan yang sangat indah dan bagus ini hhhh.

Aahhh setelah lelah panas panas dibawah matahari, bahkan tak jarang kami mengerjakan lukisan itu sampai larut malam, dan akhirnya sudah selesai jugaa dan kami sangat puas dan lega melihat hasil yang sangat bagus hhhh.

Setelah meninggalkan tempat lukisan itu akhirnya kami bergegas untuk pulang dan beristirahat di posko UINSI karang tunggal ,sebelum itu saya dan beberapa teman lain nya berbicara dan tertawa kecil mengulang kejadian kejadian lucu yang kita lalui bersama warga pada saat kami melukis di gapura rt 05, dari yang awalnya kami kaget disuruh salah satu warga untuk melukis di gapura, sampai kami mencari motif yang tidak rumit karna diantara kami anggota KKN tidak ada yang berbakat melukis, hahahaha namun pada akhirnya kami menyanggupi dan berusaha sekeras mungkin untuk membantu para warga untuk mensukseskan acara ulang tahun desa di karang tunggal .

Hi sobat, mau tau cerita selanjutnya kami KKN di desa karang tunggal? Baiklah akan aku ceritakan pengalaman ku yang sangat berkesan dan akan menjadi salah satu cerita dan bagian terseru selama menjadi mahasiswa UINSI . pada minggu minggu selanjut nya kegiatan kami sangat beragam, pada hari sabtu kami di informasikan untuk membantu kegiatan gotong royong di rt 08 untuk membantu membersihkan area perkebunan dan pertanian disana, sekertaris menginformasikan bahwa ba'da ashar kami sudah harus di tempat untuk membantu ibu-ibu dan bapak-bapak disana, setelah membagi tugas akhirnya kami bersama sama melanjutkan perjalanan menuju rt 08 untuk melakukan kegiatan dan salah satu bahan dokumentasi untuk mahasiswa KKN ini. Tidak lupa bersama maulana teman sekaligus anggota KKN yang bertugas untuk mengabadikan kegiatan apa saja yang mahasiswa KKN karang tunggal lakukan, dengan kamera iphone nya siap

untuk menemani kita untuk bekerja bakti hahahha. Sesampainya di tempat kami melihat banyak warga yang sudah duluan turun tangan untuk membersihkan dan mencangkul tanah, dan setelah mereka melihat kedatangan kami, tau lah mereka bahwa kami mahasiswa KKN yang ingin terlibat pada kegiatan gotong royong itu, kami langsung disambut dan di arahkan untuk kerjaan yang kami bantu. ada yang mencabut rumput di area tanaman sayur ibu-ibu dan ada pula yang memetik sayur untuk lauk pauk di posko hahaha, eitss tapi sudah diizinkan pemilik nya ya guysss jangan salah paham hahaha.

Informasi nya warga disini menanam sendiri sayur mayur nya , sebagian untuk dikonsumsi dan sebagian untuk di jadikan mata pencaharian warga . jadi kalo ke desa karang tunggal lagi jangan heran ya guysss disana hawa nya sangat sejuk dan terlihat asri , dan sangat sangat nyaman tempatnya selain warga nya ramah tamah , kampungnya اون memang indah karna disana juga terdapat gunung gunung kecil , terdapat perkebunan sayur , oiya dan juga ada sawah yang sangat sangat luas ,dan sejuk sekali jika dipandang mata , bahkan di sela sela waktu luang , saya senang sekali mengelilingi kampung dan kadang saya berjalan di tengah sawah untuk menikmati udara yang sejuk, apalagi kalau jalan-jalan sore guysss bener bener se cakep itu pemandangan nya, saking seringnya mengelilingi desa , kami anggota KKN mendapat kan hidden gem di desa karang tunggal , yaitu tempat yang sangat sangat cantik dan mahal, yaitu di area persawahan dekat gunung , beuhh disana sangat cocok untuk merenungi betapa indahnya allah mencipatakan bumi serta se isinya. Disana kami bisa menikmati waktu sore, dan menikmati sunset yang sangat sangat indah.

Oke lanjut ke pembahasan cerita kita yang lain , pada hari hari dan minggu minggu setelah itu , kami disibukkan oleh kegiatan mengajar ngaji yang dilakukan di masjid TPA untuk mengajar kan anak anak baca tulis qur'an. Kegiatan itu sangat seru dan sangat ber faedah , sebelumnya kami datang dan disambut hangat oleh adik adik kecil yang sudah mengetahui maksud dan tujuan kami ikut serta dalam kegiatan belajar nya. Para ustadz nya pun sangat hangat membimbing kami untuk melakukan dan membantu mengajar di TPA tersebut, adik adik pun sangat ber semangat mengaji bersama kami anggota KKN, setelah selesai mengaji, kami selingin untuk bermain bersama tapi juga dengan game yang seru juga bermanfaat, seperti contoh kami akan menanyaka pertanyaan agama kepada adik-adik, siapa yang bisa menjawab dengan benar maka dia yang boleh pulang lebih awal. Setelah selesai membantu mengajar akhirnya kami berpamitan kepada ustadz, dan akhirnya kami memutuskan untuk pulang dan beristirahat untuk malam ini , jadi malam ini kami full istirahat dan akan melanjutkan kegiatan proker lain nya pada keesokan harinya. Sesampai nya di posko semua sibuk dengan aktivitas nya masing-masing, ada yang langsung tidur , ada yang langsung mandi dan tak lupa untuk antri kamar mandi hahaha.

Memasuki minggu minggu terkhir, kami anggota KKN karang tunggal menyiapkan dan ngebut untuk melaksanakan dan menyelesaikan proker dengan gesit , mengingat tinggal beberapa hari lagi tugas kami selesai menjadi anggota KKN dan membantu warga warga di desa karang tunggal. Kami mulai untuk membuat piagam sebagai ucapan terima kasih kita untuk desa dan untuk beberapa kelompokn yang ikut membantu dan mensukseskan kegiatan kami anggota KKN desa karang tunggal . setelah menyempurnakan kinerja dan tanggung jawab serta

menyelesaikan proker, akhirnya kami mulai berpamitan kepada ketua ketua rt dan beberapa warga warga yang sangat membantu dan banyak membimbing kami selama KKN di desa ini. Singkat kisah kami pun berpamitan kepada ustadz dan murid murid ngaji yang sempat kami ikut dalam kegiatan nya, kami pun berpamitan di sekolah negri 012 yang sempat pula menjadi proker kami .

Singkat cerita, kami pun membuat acara pelepasan di gedung BPD di desa karang tunggal , kami secara resmi menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami. Kami pun menyerahkan piagam piagam untuk kenang kenangan untuk pihak pihak tersebut. Banyak kenanganyang dapat kami rasakan selama ber-KKN di desa karang tunggal, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat per soalan yang terjadi, sejatinya itu adalah substansi ber-KKN... tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman KKN yang berjalan selama lebih dari 45 hari itu akan terenggut.

Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat karang tunggal, terkhusus para pemuda dan anak-anak di desa tersebut membuat membuat kami sudah menganggap sebagai saudara dan adik-adik kami sendiri. Tak banyak yang dapat kami ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa karang tunggal, mengenal masyarakat, dan terlebih dapat mengenal tokoh warga setempat yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.



## CHAPTER IX

### **AKU, KARANG TUNGGAL, DAN KENANGANNYA**

*“Lingkungan baru, orang-orang baru dan kebersamaan yang terjalin. Menciptakan sebuah kenangan yang akan selalu indah untuk di ingat dengan berbagai macam tingkah laku yang unik sehingga membangun sebuah kenyamanan yang tak kan terlupakan untuk dijadikan pengalaman dalam kehidupan ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Sri Wahyuni Adawiyah (Tenggarong Seberang- Karang Tunggal)

**AKU, KARANG TUNGGAL, DAN KENANGANNYA**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan saya Sri Wahyuni Adawiyah biasa dipanggil yuni, saya lahir pada 13 Oktober 2001 di Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut. Saya berasal dari suku Kutai dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya mengambil Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KKN (Kuliah Kerja Nyata), salah satu hal yang sangat aku nantikan di dunia perkuliahan ku. Banyak orang mengatakan bahwa KKN itu sangat menyenangkan, dimana kita akan berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat tempat kita nantinya KKN juga bertemu teman baru dalam kelompok KKN kita. Walaupun KKN merupakan hal yang sangat aku nantikan, tetapi tentu ada kekhawatiran yang tubuh dalam diriku untuk menjalankan KKN, karena diriku sadar bahwa aku bukanlah orang yang pandai dalam berinteraksi dengan orang-orang baru, sifatku yang cuek, pemalu, pendiam, dan introvet menjadi salah satu ketakutan ku dalam membangun hubungan di tempat KKN



nantinya. Sehingga aku berusaha menanamkan keyakinan pada diriku untuk berpikir *“Ayo yuni, tidak ada yang perlu kamu takutkan, karena apa? Semua akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan keyakinan bahwa nantinya akan sangat menyenangkan dan akan bertemu orang-orang baik”*.

Aku sangat bersyukur setelah aku bertemu dengan teman-teman kelompok KKN ku ternyata mereka sangat menyenangkan, mungkin awalnya memang akan sangat canggung dan tampak malu-malu, tetapi itu sebuah hal yang wajar terjadi diawal sebuah pertemuan yang sebelumnya kami tidak pernah saling kenal. Setelah berkumpul dan saling mengenal satu sama lain terciptalah hubungan pertemanan yang baik, dengan perbedaan karakter pada diri masing-masing bisa kami satukan sehingga dapat membangun sebuah kebersamaan yang nantinya akan sangat penting diterapkan, sehingga akan terbentuk kerja sama kelompok yang baik dan kegiatan KKN kedepannya dapat berjalan dengan sukses hingga akhir. Aku dan teman kelompokku akan melakukan KKN selama kurang lebih 45 hari, dan kami sangat menikmati kebersamaan dan keseruan yang dilakukan selama kami KKN.

Aku dan teman kelompok ku yang berjumlah 7, kami melakukan KKN di Desa Karang Tunggal Kec. Tenggarong Seberang. Aku awalnya benar-benar tidak tahu ada dimana Desa tersebut, tetapi aku bersyukur setelah mengetahui bahwa aku ber-KKN tidak terlalu jauh dari tempat domisili ku. Kami yang KKN di Desa Karang Tunggal dimulai pada tanggal 13 Juli 2023, ada kekhawatiran dalam diriku takut tidak bisa berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar,

tetapi beruntungnya masyarakat di Desa Karang Tunggal sangatlah baik dan menyambut kedatangan kami dengan hangat juga teman-teman ku yang banyak membantuku dalam hal bersosialisasi. Awal kami melakukan KKN di Desa Karang Tunggal langsung disibukkan dengan kegiatan acara HUT Desa Karang Tunggal yang ke 20, acara ini diadakan dari tanggal 19 Juli- 1 Agustus, kami merasa senang karena langsung bisa membantu dan terlibat dalam acara besar yang di adakan di desa tersebut sehinggalah bisa membangun hubungan yang dekat dengan masyarakat sekitar. Banyak kegiatan yang diadakan oleh penanggung jawab acara seperti lomba, pentas seni, karnaval, dan masih banyak lagi, setiap kegiatan acara yang dilakuakn kelompok KKN kami ikut setra dalam membantu kegiatannya. Dan salah satu hal yang paling berkesan bagi diriku dalam acara kegiatan HUT Desa Karang Tunggal ialah Lomba untuk anak-anak SD yang ada di Desa Karang Tunggal dimana dalam kegiatan ini kami berkerja sama dengan Karang Taruna dan semua mahasiswa KKN Desa Karang Tunggal seperti UINSI, UNMUL, dan UNIKARTA terlibat dalam kegiatan ini. Sebelum kami melaksanakan lomba tersebut, kami sudah melakukan rapat untuk membicarakan lomba apa saja yang akan dimainkan serta cocok untuk anak-anak SD, dan dari rapat itu kami mendapatkan beberapa lomba yang cocok untuk dimainkan. Pada hari pelaksanaan lomba yang dilakukan di lapangan bola, pagi hari itu anak-anak SD sangat antusias untuk bisa mengikuti lomba yang sudah diadakan aku pun merasa sangat senang bisa berinteraksi dengan mereka aku berkesempatan bercerita, bercanda dan menikmati keseruan yang terjadi dihari itu bersama anak-anak disana. Dan diakhir acara sebelum kami membagikan hadiah terlebih dahulu kami membersihkan lapangan tempat tadinya lomba bersama anak-

anak, karena banyak sampah bekas minum yang bertebaran dilapangan dan kami juga akan memberikan hadiah bagi anak-anak yang mengumpulkan sampah paling banyak sebagai bentuk apresiasi untuk mereka sehingga nantinya bisa menjaga kebersihan, setelah pembagian hadiah kepada mereka yang menang lomba acara pun selesai dan kami melakukan foto bersama dengan Karang Taruna dan semua mahasiswa KKN yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Aku merasa sangat senang hari itu karena banyak menghabiskan waktu dengan anak-anak dan semua penanggung jawab kegiatan tersebut sehingga semua bisa berjalan dengan baik. Dan pada malam terakhir acara HUT Desa Karang Tunggal ditutup dengan pagelaran wayang kulit, di malam juga ada pembagian hadiah kepada para pemenang lomba-lomba yang sudah diadakan. Malam itu semua mahasiswa KKN Desa Karang Tunggal mengikuti rangkaian acara di Lapangan Bola yang ada di Dusun Rejo Sari, diawali dengan sambutan-sambutan, makan bersama, dan juga kami ikuti menikmati menonton wayang kulit bersama masyarakat Desa Karang Tunggal.

Begitu banyak kegiatan yang kami jalankan selama KKN di Desa Karang Tunggal, bersyukur masyarakat disana bisa membantu kami dalam melancarkan kegiatan kami disana, dapat bersosialisasi dan membangun hubungan yang penuh kebersamaan. Walaupun sebenarnya aku dan kelompok KKN sedikit mengalami kesulitan kadang dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, dikarenakan masyarakat disana lebih sering berbicara dalam bahasa Jawa sedangkan dikelompok kami hanya sekitar 3 orang yang bisa berbahasa Jawa, karena sebenarnya Desa Karang Tunggal mayoritas masyarakatnya adalah bersuku

Jawa, pasti jika ada acara besar didesa tersebut mereka akan mengadakan acara seperti pertunjukan Jaranan dan Wayang Kulit. Tetapi kami tetap bisa menjalankan kegiatan KKN kami dengan nyaman disana, masyarakat yang baik membantu kami dalam melancarkan kegiatan program kerja kelompok kami, mereka juga selalu menghubungi kami lewat telpon jika ada yang harus kami bantu dalam kegiatan masyarakat disana sehingga terjalinlah ikatan silaturahmi yang baik.

Kami yang berKKN di Desa Karang Tunggal, selalu melakukan kegiatan bersama-sama kadang kami berkumpul dihalaman depan posko bercerita, makan, dan juga menonton film horor. Kami juga kadang jalan-jalan mengelilingi Desa untuk lebih mengetahui suasana di Desa Karang Tunggal, kami pernah pergi jalan-jalan di persawahan dan naik bukit untuk mencari sunset dan betapa indahnya sunset yang kami lihat waktu itu sehingga kami pun mengabadikannya dengan berfoto bersama, dan kami sangat menikmati momen yang indah sore hari itu. Desa Karang Tunggal mempunyai lahan sawah yang cukup luas sehingga sangat nyaman bila pada saat sore hari untuk berjalan-jalan disawah, banyak juga kadang anak-anak bermain layangan disana.

Aku sangat senang bisa melakukan KKN di Desa Karang Tunggal selama kurang lebih 45 hari bersama teman kelompokku, kami bisa membangun hubungan baik antar satu sama lain walaupun mungkin keadaan diposko tidak selamanya berjalan dengan baik, tentunya pasti ada perdepatan atau kesalahpahaman yang terjadi selama kami melakukan KKN, kita tidak bisa berharap keadaan dalam berKKN seperti ini semua bisa

berjalan dengan mulus, karena orang-orang yang ada dalam kelompok tersebut awalnya adalah orang yang tidak saling mengenal sebelumnya dan tentu saja ada perbedaan kepribadian dalam diri masing-masing, tetapi kami bisa menekan ego kami untuk bisa mencari jalan keluar dalam setiap permasalahan yang terjadi. Senang bisa bekerja sama dengan mereka dan kami bisa menyelesaikan KKN kami dengan baik dan program kerja berjalan dengan sukses. Dan masyarakat di Desa Karang Tunggal yang sangat banyak membantu dalam kegiatan kami, kami melakukan gotong royong, membuat hiasan, dan bisa bermain dengan anak-anak SD disana banyak momen seru yang kami lakukan dengan masyarakat di Desa Karang Tunggal. Terima kasih kepada teman-teman KKN saya atas hari-hari yang kita lalui selama masa KKN dan juga seluruh masyarakat yang ada di Desa Karang Tunggal yang telah memberikan kenangan dan kenyamanan sehingga aku merasa KKN yang ku jalani sangat menyenangkan, begitu banyak kenangan yang kita buat untuk bisa menjadi pengalaman yang tak kan terlupakan dalam kehidupan ku, aku berharap bisa tetap menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman ku dan suatu sata bisa kembali mengunjungi Desa Karang Tunggal.



## **EPILOG**

Pengalaman yang di rasakan saat melakukan kegiatan kuliah kerja nyata(KKN) begitu banyak hal yang bisa diceritakan, sehingga bisa membuat sebuah karya berupa Book Chapter dengan judul KARANG TUNGGAL( Karang Rasa yang tertinggal untuk Karang Tunggal) berbagai cerita yang tertuang dalam buku ini dengan pengalaman dari masing -masing anggota kelompok kami yang dibagikan dalam bentuk tulisan yang sangat bermakna. Kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Desa Karang Tunggal banyak menciptakan kenangan, kebersamaan, kebahagiaan serta kesedihan.

Kurang lebih 45 hari kami lalu selama KKN di Desa Karang Tunggal banyak kenangan dan kisah yang bisa kami ceritakan, hari demi hari kami lalui bersama begitu banyak perdebatan dan kesalahpahaman yang kadang terjadi, tetapi bisa kami atasi semua itu dengan komunikasi yang baik, dan saling mengikatkan untuk bisa melakukan kegiatan KKN dengan sukses. Berbagai pengalaman selama itulah sehingga buku ini bisa kami tuangkan dengan berbagai macam cerita versi kami masing-masing yang bertema " Karang Tunggal ( Karang Rasa yang tertinggal untuk Karang Tunggal )". Kami berharap cerita yang kami tuangkan dalam buku ini dapat dijadikan contoh dan diambil pelajarannya.

Hal yang dapat kita ambil dalam cerita kami di buku ini ialah, semua yang kita bayangkan tentang Kuliah Kerja Nyata(KKN)

mungkin tidak akan indah seperti kenyataannya, karena banyak hal yang akan kita alami untuk pertama kalinya saat melakukan KKN dimana kita harus pandai membangun hubungan baik dengan masyarakat tempat kita berikan menjalankan segala program kerja yang sudah dibuat, bisa jadi akan diluar rencana yang sudah disusun sedemikian rupa semua kesulitan tentu saja aja kita alami. Tetapi dengan itu lah kita bisa memulai untuk bisa saling berkerja sama dalam menjalankan kegiatan kami selama KKN dengan mengesampingkan ego masing-masing dari kami untuk bisa mengakses kegiatan KKN kami selama di Desa Karang Tunggal dan juga kami bisa membangun hubungan baik dengan masyarakat disana, sehingga segala kenangan indah bisa kami ciptakan dengan penuh kebersamaan. Cobalah baca cerita dari orang lain tentang pengalaman KKN mereka, karena setiap orang pasti mempunyai cerita versi terbaik mereka dalam melakukan kegiatan KKN.